

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman era modern saat ini terwujud sangat banyak bisnis-bisnis yang baru. Ide bisnis yang sudah ada dari dulu dikembangkan kembali menjadi bisnis baru pada zaman sekarang. Contohnya adalah bisnis kafe. Pada masa lampau jika seseorang ingin minum atau makan jelas akan mencari depot atau setidaknya restoran. Bisnis kafe akhir-akhir ini mulai berkembang. Dengan bertumbuhnya kota Batam hingga menyebabkan perputaran dan perubahan fungsi bisnis kafe atau *caffeshop* yang menimbulkan suasana dan bertema baru. Pada umumnya desain menu kafe dan restoran cenderung lebih berbeda dikarenakan desain menu kafe yang ditawarkan lebih menarik daripada desain menu restoran pada biasanya. Daya tarik secara visual memiliki peluang dalam memperoleh citra merek dalam produk, dikarenakan terdapat bagian-bagian grafis yang secara visual dapat dilihat oleh mata manusia secara mudah (Nuriyanti & Maya, 2017). Menurut (Hou, Sun, Wan, & Yang, 2018) desain menu yang baik dapat menarik perhatian dari penataan menu dan menyesuaikan produk yang dari istimewa dan unik. Referensi lain menjelaskan bahwa memang benar buku pada awalnya dinilai dari sampulnya, perusahaan awalnya dinilai oleh logo mereka, produk awalnya dinilai oleh pengemasan mereka, dan restoran pada awalnya dinilai berdasarkan menu mereka. Menu dari restoran itu sendiri tidak cukup menjelaskan apa

yang mereka jual tetapi dapat memandu konsumen tentang apa yang harus mereka beli atau apa yang akan dibeli (Magnini & Kim, 2016).

Menurut (Kusuma & Anggoro, 2018), menyebutkan bahwa fotografi memiliki beberapa jenis yaitu fotografi model, pemandangan, makro, portrait dan fotografi makanan. Hasil dari penelitian ini meningkatkan antusiasme fotografer untuk berkarya dan berkembang dan dapat menyebarluaskan pengetahuan tentang fotografi. Kepopuleran *food photography* belakangan ini sangat melejit khususnya dikalangan generasi milenial. Dengan adanya *food photography* makanan yang sederhana akan terlihat lebih menggugah selera, dikarenakan cara ini dapat lebih memikat pelanggan karena tampilannya menarik dan fotogenik. Menurut (Arsita, 2017) menghasilkan bahwa *food photography* sangat berpengaruh terhadap minat beli dari produk yang ditawarkan, dikarenakan tampilan produk yang disuguhkan menarik dan enak dilihat.

Dalam perancangan buku menu ini akan digunakan metode estimasi daya tarik (*Attractiveness Estimation Method*) didalam *food photography* yang memiliki 2 teknik pengambilan gambar yaitu; *Low Angle* dan *Close Up*, penyusunan dan penataan hasil foto yang ditangkap menjadi satu agar terlihat sempurna. Hasil gambar setiap *frame* merupakan hasil ujian praktek mahasiswa/i jurusan pariwisata di Universitas International Batam. Lavintage merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh jurusan pariwisata di Universitas International Batam. Hingga penulis mendapatkan sebuah ide untuk membuat buku menu beserta identitas mahasiswa/i dan penulis mengangkat topik yang berjudul “**DESAIN DAN PENGEMBANGAN**

BUKU MENU UNTUK LAVINTAGE DENGAN MENGGUNAKAN ATRAKTIF UNTUK FOOD PHOTOGRAPHY”.

1.2 Ruang Lingkup

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang pembahasan perancangan *layout* buku menu Lavintage.

1. Perancangan *layout* buku menu Lavintage akan menjelaskan menu-menu makanan dan hasil gambar makanan.
2. Perancangan *layout* buku menu Lavintage menggunakan metode atraktif
3. Perancangan ini menggunakan *software* dan alat berupa *Adobe InDesign CC 2018* dan kamera *Sony Mirrorless A6300*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penjelasan terkait masalah yang sedang diproses dalam suatu penelitian, mengumpulkan data berdasarkan tingkat eksplanasinya. Berikut ialah batas masalah akan penulis bahas untuk projek Ini:

1. Bagaimana cara pengambilan *food photography* dengan teknik *low angle* dan *close up* dengan menggunakan metode atraktif ?
2. Bagaimana cara mendesain buku menu menggunakan *software Adobe Indesign* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan skripsi dengan judul Desain dan Pengembangan Buku Menu untuk Lavintage dengan Menggunakan Atraktif untuk Food Photography bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk dijadikan pelengkap buku menu Lavintage.
2. Untuk mengetahui cara membuat menu-menu yang tersedia di buku menu Lavintage.
3. Untuk mengetahui cara membuat buku menu dengan menggunakan metode atraktif.
4. Sebagai Syarat penyelesaian strata 1 (S-1), fakultas ilmu komputer di Universitas Internasional Batam

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari hasil penelitian ini yang ditujukan kepada mahasiswa dan masyarakat umum, selanjutnya adalah utilitas dari proyek bagi penulis maupun Lavintage:

1. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Dapat mengetahui kegiatan dari mahasiswa pariwisata yaitu *Lavintage*.
 - b. Agar masyarakat umum dapat mengetahui resep dan hasil masakan dari *Lavintage*.
2. Manfaat bagi penulis
 - a. Dapat lebih memahami menggunakan kamera Mirrorless Sony A6300 dalam proses tata cara pengambilan gambar untuk *layout* buku foto.
 - b. Sebagai tugas akhir ataupun skripsi serta syarat kelulusan strata S-1

3. Manfaat bagi akademisi
 - a. Sebagai panduan bagi angkatan yang akan datang.
 - b. Sebagai contoh penerapan bagi para akademisi dimana para akademisi akan menerapkan dengan segi pandang yang berbeda.

1.6 Sistematika Pembahasan

Berikut ini pembahasan secara singkat pada laporan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menerangkan tentang penelitian yang sedang dibuat penulis sehingga dapat menjadi sarana referensi pembaca.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini merupakan penelitian yang penulis lakukan dan landasan teori yang berhubungan dengan desain dan pengembangan buku menu di Lavintage.

BAB III METODOLOGI

Menjelaskan metode yang akan digunakan dan perancangan penelitian, teknik pengumpulan data, , dan proses perancangan.

BAB IV IMPLEMENTASI

Menerangkan hasil pengembangan dari awal hingga akhir proyek dilakukan.

BAB V PENUTUP

Yakni tahap akhir laporan yang menjelaskan kesimpulan keseluruhan laporan dan saran untuk pembaca masa yang akan datang.